



PEMANFAATAN APLIKASI *SCHOOLGY* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INGGRIS DI SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA

Syamsiarna Nappu, Ratna Dewi¹ dan St. Asriati AM²

¹⁻² **Magister** Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
e-mail: syamsiarna.nappu@unismuh.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan aplikasi pada pembelajaran jarak jauh seperti yang dilakukan saat ini amatlah tepat sehingga proses pembelajaran dapat terus terselenggara dengan baik. Belajar dari rumah yang ditetapkan oleh pemerintah membuat penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi online terus diminati dan menjadi pilihan yang tepat. Penggunaan aplikasi *Schoology* merupakan salah satu portal yang digunakan dalam pembelajaran dalam hal ini pembelajaran bahasa Inggris. PKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memanfaatkan aplikasi *Schoology* dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Sungguminasa. PKM ini dilaksanakan untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris dari rumah dengan menggunakan aplikasi *Schoology* yang diselenggarakan sebanyak 8 kali pertemuan. PKM ini juga bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris mereka. Hasilnya terlihat bahwa peserta didik tertarik dan termotivasi belajar bahasa Inggris dari rumah. Hal itu diketahui dengan melihat tingkat partisipatif siswa yang tinggi dan tugas-tugas yang diselesaikan dengan baik. . Selanjutnya juga terlihat bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik akan pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris.

Kata kunci: aplikasi *Schoology*, pengetahuan, kosakata bahasa Inggris

Abstract

The use of applications in distance learning as it is currently being done is an appropriate way of delivering lesson. Since learning from home set by the government, it then makes the demand of online technology-based learning applications becomes the right choice, one of them is *Schoology* application. This community service is carried out to introduce the *Schoology* application in learning English at SMP Negeri 1 Sungguminasa. It aims at helping students to learn English from home using the *Schoology* application for 8 meetings. This community service is also conducted to improve students' knowledge and their English vocabulary. The results show that students are interested and motivated to learn English from home. It is revealed from students' participation in learning and completing the tasks. Furthermore, it also indicates that *schoology* application helps students to have better understanding on knowledge and English vocabulary.

Keywords: *Schoology* application, knowledge, English vocabulary

I. PENDAHULUAN

Abad 21, yang sekarang ini telah dan sedang kita jalani, identik serta sarat dengan perubahan dan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat. Perubahan yang terjadi hampir disemua lini kehidupan tersebut termasuk dalam

dunia pendidikan menuntut peserta didik untuk selalu mengupdate informasi dan kemampuannya agar dapat berkompetisi dengan peserta didik lainnya terutama dengan menguasai keterampilan abad *millenial* yang dikenal dengan 4 C (*Communication, Collaboration, Critical*

thinking, dan *Creativity*). Pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di sekolah pada saat ini, terutama untuk mengaktifkan dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik akan 4C yang pertama yakni *communication*.

Sesuai dengan standar isi dalam standar pendidikan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah, pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dirancang agar peserta didik memiliki literasi bahasa Inggris dan memiliki pengetahuan akan fungsional dari bahasa tersebut. Untuk itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris di sekolah menengah pertama berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam silabus dan berlaku untuk seluruh SMP di Indonesia, seharusnya fokus dalam rangka agar peserta didiknya mampu menguasai kompetensi tersebut dengan menerapkan berbagai strategi dan metode menarik. Pemilihan Strategi pembelajaran yang tepat dan menarik tentu saja akan berimbas pada termotivasinya peserta didik dalam belajar dan pada akhirnya diharapkan akan memampukan mereka untuk menguasai KD dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun sayangnya, masih banyak guru yang tidak/belum memperhatikan dan memilih strategi yang menarik dan bervariasi dalam membelajarkan peserta didiknya. Pada umumnya, guru bahasa Inggris membelajarkan peserta didiknya 'hanya' berdasarkan buku teks yang cenderung monoton. Hal itu juga terjadi di SMP Negeri 1 Sungguminasa dimana guru-guru bahasa Inggris masih setia dengan hanya menggunakan buku teks dalam membelajarkan bahasa Inggris bagi peserta didiknya. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Inggris di sekolah tersebut yakni ibu Nasrah, S.Pd. diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sungguminasa selama ini memang selalu dilakukan dengan mengandalkan buku teks

bahasa Inggris yang jumlahnya juga terbatas. Dia juga mengungkapkan bahwa meskipun di SMP Negeri 1 Sungguminasa ada kelas Multimedia namun penggunaannya masih sebatas untuk memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan Ujian Nasional berbasis komputer (CBT), belum dimanfaatkan oleh guru untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar. Kadang-kadang siswa di Kelas VII A diminta untuk membawa laptop, tapi laptop tersebut hanya digunakan untuk melihat dan membaca *e-book* (buku teks bahasa Inggris yang dibuat dan dibagikan oleh pemerintah). Hal tersebut nampaknya berdampak pada antusiasme siswa yang tidak terlalu tinggi dalam belajar serta hasil belajar bahasa Inggris yang mereka peroleh cenderung rendah dan kurang mencapai nilai rata-rata atau nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebagiam siswa akan memperoleh nilai KKM setelah mengikuti remedial. Atas dasar tersebut, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam hal ini diwakili oleh kepala sekolah yang bernama: Baharu, S. Pd.

Pengetahuan akan bahasa Inggris amatlah penting dimiliki oleh siswa. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan seseorang terhadap suatu obyek tertentu yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Noor, 2010).^[1] Pengetahuan terbagi atas dua menurut Wikipedia, yakni pengetahuan implisit dan pengetahuan eksplisit. Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang dan berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip. Sedangkan pengetahuan eksplisit dibutuhkan dalam menunjukkan kemampuan berbahasa, mendesain, atau mengoperasikan mesin

atau alat yang rumit. Kemampuan berbahasa, mendesain, atau mengoperasikan mesin atau alat yang rumit membutuhkan pengetahuan yang tidak selalu bisa tampak secara eksplisit, dan juga tidak sebegitu mudahnya untuk mentransferkannya ke orang lain secara eksplisit (Wikipedia online).^[2]

Dengan pengetahuan dan kosakata yang dimiliki oleh siswa diharapkan hasil belajar mereka juga bisa lebih baik.



Gambar 1. SMP Negeri 1 Sungguminasa

Informasi dari kepala sekolah (mitra PKM) sewaktu kunjungan khusus yang dilakukan sebagai observasi awal di SMP Negeri 1 Sungguminasa sehubungan dengan PKM adalah sebagai berikut:

1. Sekolah memiliki 30 rombongan belajar yakni Kelas VII terdiri dari 11 rombongan belajar (Rombel), Kelas VIII terdiri 10 Rombel dan Kelas IX sebanyak 9 Rombel.
2. Pengorganisasian dan pengelompokan siswa yang duduk di setiap kelas baik jenjang Kelas VII, Kelas VIII maupun Kelas IX, dilakukan dengan menggunakan sistem pengelompokan nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan, mulai dari yang tertinggi sampai dengan nilai terendah sehingga siswa yang duduk di kelas-kelas ujung atau terakhir adalah kumpulan siswa yang nilainya rendah yakni minimal nilai KKM yaitu 70. Harapannya, semua siswa baik yang duduk di kelas awal sampai dengan kelas akhir (Kelas A – Kelas J) memiliki pengetahuan dan hasil belajar bahasa Inggris yang merata.

3. Bahasa Inggris yang dipelajari oleh siswa di SMP Negeri 1 Sungguminasa sepenuhnya masih mengandalkan buku teks yang berasal dari pemerintah, belum menggunakan Komputer dalam membelajarkan siswa. Diperlukan penggunaan media dan pemilihan strategi yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.
4. Tersedia ruangan kelas yang dapat digunakan untuk membimbing dan melatih siswa Kelas VII A.



Gambar 2. Suasana Kelas dan Siswa Kelas VII A



Gambar 3. Foto dengan Guru Bahasa Inggris SMPN 1 Sungguminasa

Informasi yang diperoleh dari guru bahasa Inggris pada saat kunjungan adalah sebagai berikut:

1. Semua siswa baik siswa Kelas VII A – kelas VII K sangat memerlukan pengetahuan, kosakata bahasa Inggris dan hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik.
2. Siswa di Kelas VII A - Kelas VII F sangat memerlukan strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga

- pengetahuan dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat dan lebih baik
3. Hingga saat ini belum ada pelatih atau narasumber yang dapat membimbing dan membelajarkan siswa dengan menggunakan aplikasi yang menarik seperti *Schoology*.
 4. Harapan kami sebagai seorang guru, ingin melihat siswa memiliki pengetahuan dan hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian terdahulu dan sebagai dosen bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Makassar merasa tertantang dan terpanggil untuk membantu mitra agar memiliki pengetahuan, kosakata, dan hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik. Selain itu, sebagai dosen juga ingin menyumbangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yakni berkeinginan untuk mendampingi dan melatih siswa agar terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam belajar yakni dengan menggunakan aplikasi *Schoology*

Permasalahan

Berdasarkan pernyataan dan informasi yang dikemukakan pada analisis situasi maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris,
2. Siswa memiliki pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris yang masih kurang
3. Siswa belum terlatih dan terampil memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi permasalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan kepada siswa pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris melalui Aplikasi *Schoology*

2. Melakukan pembelajaran secara interaktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Aplikasi *Schoology*
3. Melatih dan membelajarkan siswa dalam Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *Schoology*.

Target Luaran Pengabdian ini adalah:

1. Mitra yakni siswa Kelas VII.A lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris
2. Siswa memiliki pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris yang meningkat
3. Siswa terlatih dan terampil menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris

III. METODE PELAKSANAAN

Aplikasi *Schoologi* adalah aplikasi jejaring sosial berbasis web khusus untuk sekolah dan lembaga pendidikan tinggi yang difokuskan pada kerjasama, untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis. Aplikasi *Schoologi* memiliki tiga fitur yakni *course* (kursus), *group* (Kelompok), dan *resource* (Sumber belajar) (Wikipedia online).^[3] Di dalam menu Course, memberi ruang kepada guru untuk membuat kuis/soal dengan berbagai jenis seperti pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian singkat, dll. Kelebihan dari aplikasi *Schoologi* adalah soal-soal yang sudah disiapkan dan dibuat secara online tidak akan merepotkan guru untuk memeriksa tugas-tugas dan latihan yang telah dikerjakan oleh siswa, tetapi cukup mengontrol dari jauh.

Metode pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Aplikasi *Schoology* pada Mitra SMP Negeri 1 Sungguminasa dalam hal ini siswa Kls VII.A dilaksanakan untuk membantu dan memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris dengan lebih mudah dan menarik yang dapat mereka lakukan dimanapun mereka berada karena

dengan aplikasi *Schoology* siswa dapat melakukan belajar dimana saja dengan cara yang sangat menyenangkan karena mereka dapat belajar sekaligus berinteraksi baik dengan teman mereka, dengan sumber belajar maupun dengan guru mereka. Bahkan dengan aplikasi *Schoology* yang sangat mudah digunakan dan diaplikasikan tersebut, orang tua siswa juga dapat ikut memantau kegiatan dan hasil belajar anak mereka. Kemudahan dalam belajar dan terjadinya interaksi diantara siswa dan juga dengan guru tersebut yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa Kls VII.A sebagai Mitra PKM ini.

Agar lebih jelas dan detail, maka metode yang dilakukan adalah:

1. Untuk memperkenalkan kepada siswa pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris, maka metode yang digunakan adalah: memperkenalkan aplikasi *Schoology*. Siswa Kls VII.A diminta untuk membuat akun pada laman *Schoology.com* agar mereka dapat mengakses kegiatan pembelajaran yang diset pada aplikasi *Schoology* melalui menu Kelas yang sudah dibuat dalam *Schoology*. Semua siswa yang memiliki akun dan telah terdaftar pada Kelas Bahasa Inggris, dapat mengakses semua bahan pembelajaran yang sudah dibuat dan diinput kedalam Kelas tersebut sehingga memungkinkan mereka untuk belajar dan memperoleh pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris dimanapun mereka berada sepanjang terhubung dengan internet.
2. Agar siswa dapat tertarik untuk belajar, maka *content-content* bahan pembelajaran yang disiapkan pada Kelas Bahasa Inggris di *Schoology* bukan hanya berupa teks, tapi juga disertai gambar, lagu dan juga video. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara individual ataupun melalui diskusi pada Menu Diskusi yang sudah disiapkan pada *Schoology*. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, tentu saja siswa tidak akan merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk belajar karena kegiatan yang dapat mereka lakukan sangat

beragam dan menarik. Dengan cara ini maka siswa akan memiliki pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris yang lebih baik.

3. Untuk melatih dan membuat siswa terampil dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran bahasa Inggris, metode yang digunakan adalah setiap jam pembelajaran bahasa Inggris, siswa diminta untuk selalu mengakses Kelas Bahasa Inggris pada *Schoology* yang dilakukan secara online. Semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara Daring yakni mulai dari bahan pembelajaran, kegiatan atau latihan yang akan dikerjakan sampai pada diskusi dan interaksi antara satu siswa dengan siswa lain. Disamping itu, selain dilakukan di sekolah, kegiatan pembelajaran dan latihan-latihan bagi siswa juga dapat dilanjutkan dan dilakukan di rumah ataupun dimanapun mereka berada. Hal tersebut tanpa mereka sadari akan membuat mereka terlatih dan terampil menggunakan teknologi dalam belajar.

IV. PROSES DAN HASIL

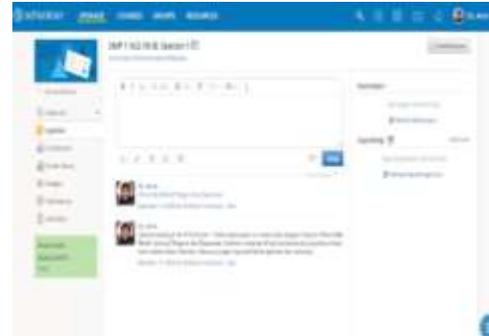
Terjadinya pandemi *Corona virus* 19 di seluruh dunia termasuk di Indonesia menyebabkan kegiatan dibanyak sektor termasuk pendidikan yakni kegiatan sekolah dilakukan dari rumah. Olehnya itu, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sedianya dilakukan di sekolah secara langsung memperkenalkan aplikasi *Schoology* kepada siswa, kemudian berubah dengan memperkenalkannya secara *daring*. Kegiatan pengabdian diawali dengan mempersiapkan segala hal yang terkait dengan kegiatan mulai dari persiapan aplikasi *Schoology*, memasukkan materi/konten pembelajaran kedalam aplikasi *Schoology*, menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa kelas VII A hingga melakukan aktivitas pembelajaran melalui aplikasi *Schoology*. Pelaksanaan kegiatan baru dapat dimulai pada bulan Oktober karena terkait dengan

pelaksanaan ulangan mid yang diselenggarakan di sekolah tersebut yang diselenggarakan secara online.

Setelah berkoordinasi dengan guru bahasa Inggris SMP Negeri 1 Sungguminasa pada bulan September 2020, maka kegiatan pendampingan dengan penerapan aplikasi (*Schoology*) mulai dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 dengan menerapkan aplikasi *Schoology* di salah satu kelas VII yakni kelas VII A yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis setiap pekan. Kegiatan pembelajaran di kelas *Schoology* diikuti oleh 33 siswa secara aktif dan antusias hal itu terlihat dari tugas-tugas yang dikerjakan secara online setelah membaca materi, melihat gambar serta menonton video yang terdapat dalam aplikasi kelas *Schoology*. Adapun rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi *Schoology* dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:



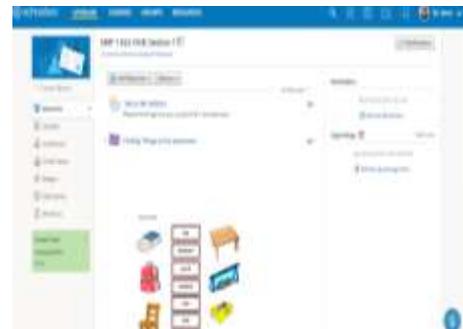
Gambar 6. Beranda Kelas *Schoology* SMP 1



Gambar 7. Tampilan *Updates* info Kelas *Schoology* SMP 1



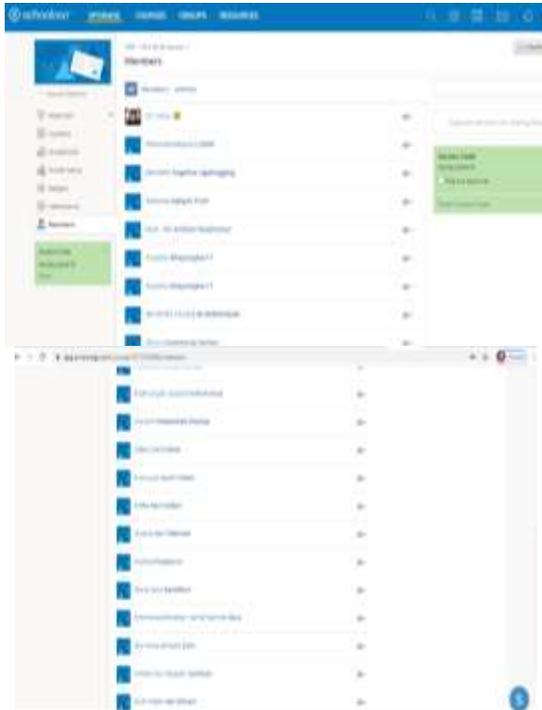
Gambar 4. Tampilan awal dari aplikasi *Schoology*



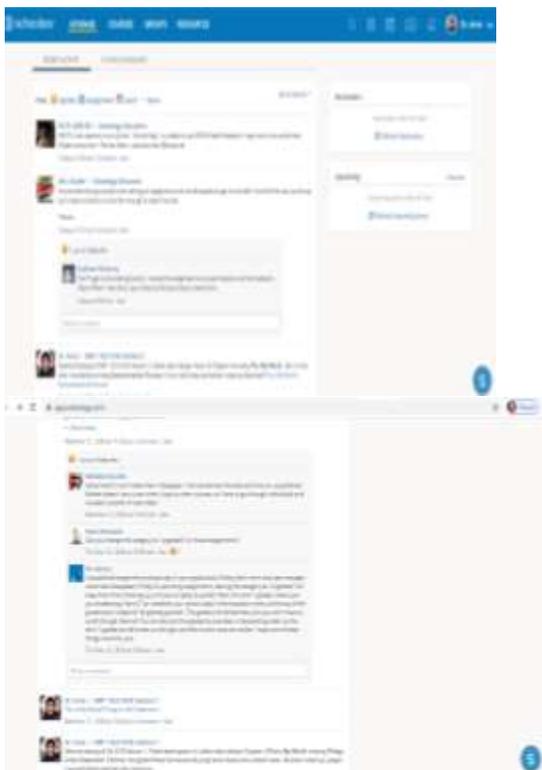
Gambar 8. Tampilan Kelas *Schoology* SMP 1 Kelas VII Section 1



Gambar 5. Tampilan depan untuk *Sign in* di aplikasi *Schoology*



Gambar 9. Siswa yang aktif pada Kelas *Schoology*



Gambar 10. Beranda *Notification* Kelas *Schoology* SMP 1

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa SMP Negeri 1 Sunggu Minasa pada Kelas VII A dengan menerapkan Aplikasi *Schoology* berjalan dengan baik. Pemanfaatan Aplikasi *Schoology* dalam belajar membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal itu terlihat dari tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelas *Schoology*. Selanjutnya, dengan memberikan materi dan latihan pada menu aplikasi tersebut siswa dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan kosakata bahasa Inggris mereka terutama yang terkait dengan *Self Introduction*, *things in the classroom* dan *things at my home*.

RENCANA TINDAK LANJUT

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sunggu Minasa selama kurang lebih 1 bulan yakni diselenggarakan dari bulan September- Oktober 2020 pada Kelas VII A berjalan dengan baik dan lancar serta menunjukkan hasil yang signifikan terlihat pada penggunaan kosakata dan kalimat bahasa Inggris yang lebih variatif diucapkan atau digunakan oleh siswa. Setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan dan melihat hasilnya, maka sebagai tindak lanjut, diharapkan guru Bahasa Inggris khususnya di kelas VII dapat menerapkan atau menggunakan Aplikasi *Schoology* dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka yang nantinya akan membantu mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- ... Aminoto, T. 2014. Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1). Noor, Irfan. 2010. " Teori Pengetahuan Menurut Immanuel Kant dan Implikasinya terhadap



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021
"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"
ISBN: 978-623-387-015-3

- Batas Ilmu". *Jurnal Ilmu Usluhuddin*.
Vol.9, No. 1, Januari 2010, hlm. 43-58.
- Cook, V. 2016. *Second language learning and language teaching*. Routledge.
- Robbins. 2000. *Keterampilan Dasar*.
Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Joshua, J. N., Swastika, I. P. A., & Estiyanti, N. M.
2016. The effectiveness of e-learning implementation using social learning network schoology on motivation & learning achievement. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5(1), 28-33.
- Wikipedia. 2019.
<https://id.wikipedia.org/wiki/schoology>.
diakses tanggal 12 Agustus 2019.
- Wikipedia. 2019.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata>.
diakses tanggal 12 Agustus 2019.
- Wikipedia. 2019.
<https://id.wikipedia.org/wiki/hasilbelajar>
diakses tanggal 12 Agustus 2019.
- Wikipedia. 2019.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>.
diakses tanggal 12 Agustus 2019.
- Wikipedia. 2019.
<https://en.wikipedia.org/wiki/Skill> diakses
tanggal 11 Agustus 2019.